

Selain itu, laporan keuangan tersebut bisa dijadikan sebagai referensi saat pelaku usaha untuk mengajukan pinjaman kepada bank. Aplikasi yang dimaksudkan di sini yaitu Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan yaitu Si Apik.

Anugerah Bali Computer sebagai salah satu UMKM dagang yang memiliki hasil penjualan tahunan sekitar 800 juta rupiah sehingga usaha Anugerah Bali Computer termasuk ke dalam usaha mikro yang bisa menggunakan SAK EMKM sebagai standar laporan keuangannya. Saat ini, Anugerah Bali Computer dalam menyusun laporan keuangannya menggunakan excel, namun sebelumnya Anugerah Bali Computer sudah pernah menggunakan aplikasi akuntansi, seperti buku kas, kledo, akuntansiku dan akuntansi umkm. Anugerah Bali Computer kembali menggunakan excel untuk penyusunan laporan keuangannya karena pemilik merasa tidak cocok dan tidak mengerti cara menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Selain itu, Anugerah Bali Computer berniat memperluas usahanya dengan membuka cabang sehingga membutuhkan modal. Sementara persyaratan lembaga keuangan untuk memberikan pembiayaan kepada UMKM adalah adanya penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di Anugerah Bali Computer untuk mengkaji penerapan Akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan implementasi Si Apik pada Anugerah Bali Computer. Penelitian bertujuan guna mengetahui bagaimana laporan keuangan Anugerah Bali Computer dan apakah laporan keuangannya sudah menerapkan SAK EMKM atau tidak serta bagaimana laporan keuangan tersebut jika Si Apik sudah diimplementasikan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori akuntansi positif adalah teori berfokus pada penerapan dan kegunaan praktis dari metode-metode akuntansi yang ada di lapangan, dengan tujuan untuk memvalidasi atau membenarkan praktik-praktik akuntansi yang telah ada (Rizki & Rahayuningsih, 2021). Menurut Watts dan Zimmerman (1978) teori ini mencoba untuk memahami dan menjelaskan alasan di balik keputusan perusahaan terkait pilihan-pilihan akuntansi dan responnya terhadap perubahan atau revisi standar akuntansi yang baru. Dalam hal ini, apakah SAK EMKM yang dikhususkan bagi UMKM sudah dapat diterapkan dalam laporan keuangan itu sendiri.

Berlandaskan SAK EMKM (2016), laporan keuangan bertujuan guna memberikan informasi mengenai kondisi finansial dan performa sebuah perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah bagi berbagai pihak yang memerlukan data tersebut dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aspek ekonomi (Indonesia, 2016).

SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan yang ditujukan guna mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta dapat memacu perkembangan sektor UMKM di Indonesia. Implementasi SAK EMKM ini sejak 1 Januari 2018.

Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan harus disiapkan oleh pengusaha UMKM terdiri dari beberapa komponen, meliputi dokumen yang menggambarkan informasi terkait aset, kewajiban, dan ekuitas suatu organisasi. Komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan meliputi kas dan setara kas, inventaris, aset tetap, hutang dagang dan bank, serta ekuitas. Berdasarkan SAK EMKM 2016 (5.1:11), laporan laba rugi mencerminkan performa finansial suatu organisasi dalam waktu tertentu, yang di dalamnya meliputi beberapa kompen antara lain pendapatan, serta beban keuangan maupun pajak. Sementara itu, berdasarkan SAK EMKM 2016 (6.1:13), catatan yang menyertai laporan keuangan harus berisikan penjelasan yang menyatakan laporan yang telah disusun mengikuti ketentuan SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi yang digunakan, serta penjelasan lainnya serta detail mengenai transaksi dan material. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pemahaman para pengguna laporan keuangan. Di samping itu, SAK EMKM juga mengatur komponen-komponen laporan keuangan lainnya.

Berdasarkan SAK EMKM 2016 (2.22:6), aset akan dicatat pada laporan posisi keuangan suatu entitas apabila memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang dan jika nilai atau biaya dari aset tersebut dapat diestimasi dengan akurat. Menurut SAK EMKM 2016 (8.2:19) Entitas mencatat persediaan pada laporan keuangannya berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya. Penentuan biaya perolehan persediaan, entitas memiliki opsi antara metode MPKP atau metode rerata tertimbang. Berdasarkan SAK EMKM 2016 (11.3:25) aset tetap ialah aset milik entitas yang diperuntukan guna mendukung operasional bisnisnya secara rutin dan untuk beberapa periode. Berlandaskan SAK EMKM 2016 (11.13:26), beban penyusutan aset tetap tercatat pada pelaporan laba rugi. Adapun prosesnya melalui metode garis lurus dan saldo menurun, adapun dalam perhitungannya, nilai sisa dari aset tidak diikutsertakan.

Berdasarkan SAK EMKM 2016 (2.23:6), liabilitas dicatat ketika entitas memiliki kewajiban yang mengharuskan untuk mengeluarkan sumber daya dimana sumber daya tersebut bermanfaat secara ekonomi yang jelas dan pasti untuk memenuhi kewajiban. Pengakuan liabilitas dihentikan atau dihapus dari laporan keuangan ketika kewajiban tersebut telah dibayar penuh dengan menggunakan uang tunai, aset yang memiliki likuiditas setara dengan kas, atau dengan menggunakan aset non kas. Berdasarkan SAK EMKM 2016 (2.7:4), ekuitas merupakan sisa nilai dari aset suatu entitas setelah dikurangi keseluruhan liabilitas. Klaim ekuitas adalah hak tertentu yang dimiliki atas sisa nilai aset entitas sesudah semua kewajiban atau liabilitas telah dibayarkan.

Berdasarkan SAK EMKM 2016 (2.24:6), penghasilan dicatat saat adanya penambahan potensi manfaat ekonomi dimasa depan terkait kenaikan aset ataupun pengurangan liabilitas, di mana kenaikannya dapat diestimasi dengan akurat. Berdasarkan SAK EMKM 2016 (2.25:6), Beban dicatat saat adanya penurunan potensi kegunaan ekonomi dimasa mendatang terkait penurunan aset ataupun peningkatan liabilitas, di mana penurunannya dapat diestimasi dengan akurat. Didasarkan pada SAK EMKM 2016 (2.19:5), Entitas menyusun laporan keuangannya berdasarkan prinsip akrual, di mana entitas menyetujui beberapa pos sebagai aset, liabilitas, ekuitas, perolehan, serta beban.

Si APIK adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama IAI, yang dikhususkan bagi UMKM. Metode pencatatan yang digunakan dalam aplikasi tersebut yaitu debit-kredit menerapkan sistem satu masukan sesuai jenis transaksi. Aplikasi Si Apik memiliki kemampuan untuk menyajikan laporan meliputi neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan detail dari pos-pos keuangan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan komparatif. Dalam studi kualitatif, pengumpulan datanya berupa informasi tertulis maupun lisan dari individu atau tindakan yang bisa diobservasi. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data deskriptif serta untuk memahami suatu kejadian berdasarkan informasi yang terkumpul.

Informan pada studi ini adalah Bapak Timbul sebagai pemilik Anugerah Bali Computer. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria dimana informan harus berkaitan dengan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan Anugrah Bali Computer. Sedangkan datanya berupa data primer dan data sekunder yang berasal dari data keuangan usaha. Pada studi ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data berupa observasi dengan cara mengamati objek penelitian, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi.

Miles & Huberman menjelaskan analisis data kualitatif melalui proses interaktif dan dilakukan hingga tuntas dan data yang diperoleh jelas. Langkah-langkah dalam analisis data diantaranya: mereduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas guna mengetahui keabsahan data, yang dalam studi ini dilakukan dengan teknik triangulasi.

Studi ini akan menerapkan teknik triangulasi dalam menganalisis keabsahan data. Triangulasi teknik dilakukan melalui proses pengecekan data dari sumber yang sama dan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

mencatatnya hanya sebagai pembelian barang tidak ada daftar aset tetap yang tercatat. Dan karena tidak ada daftar aset tetap maka penyusutan juga tidak di tercatat. Hal ini berdasarkan yang disampaikan oleh Bapak Timbul selaku pemilik pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2024 pada pukul 09.00 WITA:

“Untuk persediaan, pertama kami catat dulu pembelian barangnya, kemudian baru catat barang apa saja yang kami beli. Barang yang pertama kami beli yang kami jual terlebih dahulu. Untuk pembelian peralatan dan bangunan kami catat beli. Tapi kami tidak membuat daftar apa saja peralatan dan bangunan yang kami miliki karena itu sudah lama sekali kami beli. Kami tidak melakukan pencatatan penyusutan, alat-alat dan lainnya kami pakai begitu saja kalau rusak ya kami perbaiki atau kami beli baru.”

Untuk modal, Anugerah Bali Computer hanya mencatat di awal saja ditambah lagi bahwa tidak adanya laporan posisi keuangan menyebabkan tidak adanya modal yang di catat oleh Anugerah Bali Computer. Hal ini juga berdasarkan yang disampaikan oleh Bapak Timbul selaku pemilik pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2024 pada pukul 09.00 WITA:

“Modal awal saya catat di awal pada saat pertama kali saya memulai usaha. Tapi seterusnya saya sudah tidak mencatat lagi.”

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa hasil observasi sesuai dengan hasil wawancara dimana Anugerah Bali Computer hanya membuat laporan laba rugi saja. Laporan laba rugi Anugerah Bali Computer berisi informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan serta keuntungan atau kerugian yang didapatkan. Pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara kredit dan secara tunai dipisah. Karena pencatatan tersebut dipisah sehingga Anugerah Bali Computer juga telah mencatat piutang dagang dan hutang dagangnya. Untuk rumus pencatatan persediaan Anugerah Bali Computer adalah biaya masuk-pertama keluar-pertama (MPKP). Untuk pembelian barang secara kredit memiliki alur dimana ketika pembelian dilakukan

dan barang serta nota diterima maka akan langsung di catat barang apa saja yang di beli atau bertambah namun jika pembelian secara tunai maka pembayaran dilakukan terlebih dahulu sebelum barang diterima begitu pula untuk penjualan. Anugerah Bali Computer tidak mencatat pembelian aset tetap sebagai aset tetap, namun langsung mencatat pembelian aset sebagai beban pada periode pembelian. Sehingga Anugerah Bali Computer juga tidak mencatat penyusutan aset tetapnya. Terkait pencatatan modal, Anugerah Bali Computer tidak mencatat jumlah modal.

Berlandaskan SAK EMKM laporan laba rugi menggambarkan performa keuangan suatu entitas, berisikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama periode tertentu, dan dari hasil wawancara serta observasi menunjukkan laporan laba rugi Anugerah Bali Computer telah berisi informasi terkait penghasilan dan beban saat pelaporan serta keuntungan atau kerugian yang didapatkan. Anugerah Bali Computer tidak laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, Sehingga laporan keuangan Anugerah Bali Computer tidak mengikuti ketentuan dalam SAK EMKM.

Selain dari jenis laporan keuangan, SAK EMKM juga mengatur terkait komponen-komponen dalam laporan keuangan UMKM, yang pertama adalah bagian aset yaitu persediaan. Berlandaskan SAK EMKM, entitas menyetujui persediaan saat didapatkan sebesar biaya yang diperoleh. Entitas mempunyai pilihan menggunakan metode MPKP atau pendekatan rerata tertimbang dalam pengelolaan biaya. Dan hasil wawancara serta observasi menunjukkan bahwa Anugerah Bali Computer telah melakukan pencatatan persediaan barang dagangnya sebesar biaya perolehannya dan menggunakan rumus MPKP dalam menentukan biaya perolehan persediaan. Sedangkan untuk aset tetap, Anugerah Bali Computer tidak mencatat aset tetap sebagai aset, namun langsung mencatatnya sebagai beban pada saat periode pembelian aset tetap. Hal ini menyebabkan pencatatan aset Anugerah Bali Computer tidak mengikuti ketentuan dalam SAK EMKM.

Unsur kedua adalah liabilitas, berdasarkan SAK EMKM Liabilitas dicatat dalam laporan keuangan ketika terdapat kewajiban yang memerlukan penggunaan sumber daya ekonomi yang pasti untuk memenuhinya, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan akurat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Anugerah Bali Computer telah melakukan pencatatan hutang dagangnya yang dimana setiap pembelian secara kredit dilakukan maka akan dicatat pada jurnal pembelian yang berisi tanggal pembelian, jumlah barang yang di beli, total biaya yang ditagihkan, nama pemasok dan termin atau batas waktu pelunasan. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa Anugerah Bali Computer dalam pencatatan hutangnya sudah sesuai aturan dalam SAK EMKM.

Saran yang dapat penulis berikan bagi para pelaku usaha yaitu Anugerah Bali Computer adalah untuk lebih rutin menggunakan Si Apik dalam menyusun laporan keuangannya. Sedangkan untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk menerapkan SAK EMKM dan Si Apik pada berbagai jenis usaha agar dapat memahami tantangan yang dihadapi oleh setiap jenis usaha.

Daftar Pustaka

- Dwi, B. O., & Agustina, Y. (2020). Implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dengan menggunakan aplikasi Si Apik periode 2018 – 2019. *4*(2).
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). Prospek implementasi standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah berbasis kualitas laporan keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2018.
- Hendika, W., & Wibowo, D. (2015). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *29*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *2*(4).
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *3*(3).
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah. *086507*, 1–121.
- Rizki, T., & Rahayuningsih, D. A. (2021). Faktor yang mendukung penerapan konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *1*(3).
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *10*(1).
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). *Journal of Islamic Finance and Accounting*. Vol. 1(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.